



BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS GRATIS UNTUK SISWA MI YA BUNAYYA HIDAYATULLAH MANOKWARI

Syahira¹, Heriyanti²

¹STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: syahira.hafidzah4@gmail.com

ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi kebanyakan siswa. Di sisi lain, disadari atau tidak, bahasa Inggris sangat diperlukan dalam berbagai aspek keilmuan serta kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa-siswa yang ada di MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan bimbingan belajar privat. Dalam setiap kegiatan siswa dipisah menjadi kelompok-kelompok kecil 1-3 orang sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Dengan metode ini semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih intensif. Jika diperhatikan, dapat dilihat bahwa semangat dan motivasi belajar siswa semakin lama semakin meningkat. Diharapkan kegiatan ini dapat memicu semangat para siswa untuk lebih menyenangi dan mempelajari bahasa Inggris.

ABSTRACT

It is undeniable that English is one of the subjects that is a scourge for most students. On the other hand, whether we realize it or not, English is indispensable in various aspects of science and everyday life. This activity aims to provide assistance to students at MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari. Mentoring activities are carried out by providing private tutoring. In each activity students are separated into small groups of 1-3 people according to their respective grade levels. With this method, all students can participate in more intensive learning activities. If you pay attention, it can be seen that the enthusiasm and motivation of students to learn is increasing. It is hoped that this activity can trigger the enthusiasm of the students to enjoy and learn English more.

KEYWORDS

Bimbingan belajar, bahasa Inggris, siswa training, liquid fertilizer, vegetable waste

ARTICLE HISTORY

Received 4 Mei 2022

Revised 28 Mei 2022

Accepted 10 Juni 2022

CORRESPONDENCE : Syahira @ syahira.hafidzah4@gmail.com



PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perwujudan kualitas lulusan dalam menyongsong tantangan ke depan. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional diperlukan dalam mengenal, menerima, dan menyampaikan informasi yang berkembang dengan sangat pesat. Untuk dapat berpartisipasi dalam memperoleh dan menyampaikan informasi dalam Bahasa Inggris, perlu ditanamkan pembelajaran Bahasa Inggris yang baik dan benar serta komunikatif, dalam hal ini pada level Madrasah Ibtida'iyah (MI).

Pada Era Globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi merupakan kunci keberhasilan individu di berbagai bidang. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang baik maka bisa dipastikan kemampuan berkomunikasi seseorang juga baik. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa perlu dikembangkan dengan baik sejak usia dini sehingga pada saat dewasa kemampuan berbahasanya bisa berkembang maksimal yang pada akhirnya mengembangkan pula kemampuan berkomunikasinya. Kemampuan berbahasa, di era persaingan global ini tidak hanya terpusat pada kemampuan berbahasa daerah dan bahasa nasional (Indonesia) akan tetapi juga kemampuan berbahasa asing terutama kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional (BSNP:2006). Dengan kemampuan berbahasa asing diharapkan seseorang bisa bersaing di tingkat internasional.

Upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris tidak cukup hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi usaha informal seperti kursus-kursus atau bimbingan-bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sebagai sumber daya manusia yang akan memegang peranan penting dalam pembangunan negara di masa yang akan datang. Bimbingan belajar bahasa Inggris diharapkan mampu membantu sekolah dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa (Abbas, 2006:38).



Bahasa Inggris terdiri dari empat skill dan beberapa komponen. Keempat skill tersebut adalah *Listening* (mendengar), *Reading* (membaca), *Speaking* (berbicara) dan *Writing* (menulis), sedangkan komponen Bahasa Inggris antara lain adalah *grammar* (tata bahasa) dan *vocabulary* (kosa kata) (Brown, 2004:91). Tentu saja penguasaan keempat skill dan beberapa komponen ini tidaklah mudah terutama bagi siswa sekolah dasar yang baru mengenal bahasa Inggris. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk bisa menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut. Bimbingan belajar diharapkan mampu membantu siswa dalam usaha menguasai keempat skill dan beberapa komponen bahasa Inggris tersebut (Rukmana, 2006:37).

Berdasarkan hasil diskusi tim dengan pihak madrasah Hidayatullah Manokwari, orang tua mitra, dan mitra siswa-siswi yang bermukim di tempat dimaksud diperoleh informasi bahwa mitra memiliki kemampuan Bahasa Inggris rata-rata menengah ke bawah, serta akses mereka untuk mendapatkan bimbingan belajar sangat terbatas karena belum ada lembaga bimbingan belajar Bahasa Inggris di wilayah tersebut. Orang tua pun mengakui bahwa mereka memiliki keterbatasan waktu dan tenaga jika harus mengantar anak-anak mereka untuk mengikuti bimbingan belajar tambahan ke pusat kota yang jaraknya cukup jauh. Disamping itu juga, kesempatan atau waktu belajar Bahasa Inggris di sekolah terbatas, berkisar 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) per minggu.

Hal ini menyebabkan beberapa masalah dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar bagi mitra. Jika ada tugas atau pekerjaan rumah yang harus mereka selesaikan, mereka kesulitan dalam mengerjakannya karena beberapa hal seperti kosakata, struktur bahasa, arti kata/kalimat, dan hal-hal terkait tidak dimengerti. Mereka juga tidak tahu harus bertanya ke mana dan kepada siapa terkait masalah mereka dalam mengerjakan tugas-tugas dan belajar serta berlatih Bahasa Inggris. Seringkali, menurut pengakuan sebagian besar mitra, mereka tidak mengerjakannya di rumah dan memilih untuk bertanya/ meminta jawaban dari teman-temannya yang telah



selesai mengerjakan tugas. Terkadang, menurut para orang tua mitra, mereka juga ikut membantu anak-anak mereka dalam mengerjakannya, namun oleh karena keterbatasan pengetahuan Bahasa Inggris sebagian besar orang tua, tugas-tugas anak mereka pun tidak bisa dibantu untuk mengerjakan secara maksimal.

Merujuk pada fakta akademik yang bersumber dari mitra bahwa Bahasa Inggris masih merupakan bahasa asing yang sulit dipahami dan dipelajari, namun diberikan kepada siswa bahkan sejak mereka berada di bangku sekolah dasar kelas 4 sampai kelas 6 dan berlanjut di SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Sekolah bagi siswa kelas 6 sekolah dasar, maka Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis Bagi Siswa-Siswi MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari perlu untuk direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkesinambungan

METODE

Untuk mencapai target yang diharapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari yang berupa pendampingan siswa dalam belajar bahasa inggris dapat dibagi dalam beberapa tahap. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: 1) Tahap persiapan dengan kegiatan observasi dengan mengunjungi lokasi mitra yang akan dijadikan tempat pengabdian pada masyarakat yaitu MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari. 2) Proses perizinan tempat pengabdian kepada pihak sekolah. 3) Pembuatan modul beserta soal latihan bimbingan belajar bahasa inggris sesuai dengan jumlah siswa di MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah mendapatkan perizinan dan semua peralatan yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Kegiatan ini



akan dilaksanakan di MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari. Proses belajar mengajar dibagi berdasarkan tingkat kelas masing-masing siswa. Metode yang digunakan saat proses belajar mengajar bimbingan belajar privat. Siswa dibagi menurut tingkatan kelas dan menjadi beberapa kelompok. Pada awal proses belajar mengajar, dilakukan eksplorasi untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar mereka sebelumnya, selanjutnya siswa pada masing-masing tingkat kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri terdiri dari 1-3 siswa untuk mempermudah proses diskusi dan tanya jawab. Masing-masing kelompok dibimbing oleh satu orang instruktur. Pada akhir proses belajar mengajar, para siswa diberikan soal-soal latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan sebelumnya.. Kegiatan dilakukan secara kontinu satu kali dalam satu minggu (setiap hari Jumat).

3. Tahap Penutupan

Kegiatan penutupan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022. diawali dengan sambutan dari pihak sekolah.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan ceramah motivasi bagi anak-anak MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari yang diberikan oleh ketua pelaksana tim Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping itu, dalam kegiatan tim pengabdian memberikan paket alat tulis sekolah kepada siswa.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksana program pengabdian pada masyarakat bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari adalah dosen Prodi pendidikan bahasa inggris, tim pelaksana memiliki kompetensi yang memadai di bidang Bahasa Inggris untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Terlebih lagi pelaksana juga mengampu mata beberapa mata kuliah *Grammar Listening, Reading* dan juga pernah mengajar mata kuliah *Speaking* serta pernah mengajar di beberapa prodi lain di luar Pendidikan Bahasa Inggris. Dimana dengan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana merupakan modal yang cukup

untuk membimbing dan melaksanakan bimbingan belajar bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan bimbingan belajar Bahasa Inggris pelaksana di bantu oleh dua orang mahasiswa prodi bahasa inggris yang duduk di semester enam yang tentunya sudah mempunyai kompetensi yang cukup memadai untuk membimbing siswa Sekolah Dasar dalam belajar Bahasa Inggris. Selanjutnya, Pelaksana bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Materi pertama yaitu “Asyiknya Belajar Bahasa Inggris” oleh Ibu Syahira, M.Pd membuat para peserta didik bisa tertawa terbahak bahak dan selalu ingin mendengarkan kelucuan beliau dalam penyampaian English words yang lucu dan mudah diterima oleh para peserta didik. Sehingga mengingat bahasa inggris susah sepertinya telah hilang dari pikiran mereka. Kemudian Materi kedua yang disampaikan oleh Ibu Heriyanti, M.Pd yang menampilkan beberapa tokoh yang sukses dan berhasil karena kerja kerasnya membuat para peserta didik merasa bahwa cita-cita yang mereka impikan akan berhasil bilamana diikuti dengan langkah – langkah yang disampaikan. Sukses tidak hanya bisa bermimpi,



tetapi bagaimana bisa melaksanakan hal-hal yang menjadi ikhtiar dalam pencapaian mimpi tersebut.

Pada sesi tanya jawab, peserta didik bersemangat untuk menunjukkan jarinya untuk segera cepat mendapatkan kesempatan menyampaikan pertanyaannya. Karena memang terbatasnya waktu, dengan jumlah peserta didik yang banyak membuat semuanya tidak berkesempatan bertanya. Sebagian dari mereka sekitar 5 peserta didik yang bisa bertanya pada kesempatan tersebut.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis di MI Ya Bunayya Hidayatullah Manokwari” dapat disimpulkan bahwa: 1) Program telah memberikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar kepada siswa/ mitra dengan hasil yang cukup baik; 2) Program telah memberikan materi tambahan serta waktu belajar lebih efektif dan efisien tentang pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar; dan 3)



Program telah memberikan akses bimbingan belajar pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris yang baik dan benar yang tidak berbayar/gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006) *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- BNSP. (2006) *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bahasa Inggris SD/MI*. Jakarta: BNSP.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc.
- Nation, I.S.P. 2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. Taylor & Francis: Routledge.
- Paris, Scott G., Carpenter, Robert D., Paris, Alison H., and Halminton, Ellen E. 2005. Spurious and Genuine Correlates of Children's Reading Comprehension. In Paris and Stahl (Eds.), *Children's Reading Comprehension and Assessment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Rukmana. (2006) *Evaluasi pembelajaran sekolah dasar*. Bandung: UPI Press.
- Thornbury, Scott. 2003. *How to Teach Grammar*. New York: Cambridge University Press.